

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan tanaman pangan utama di Indonesia selain padi, kedelai, dan kacang tanah. Jagung juga sebagai salah satu tanaman sumber karbohidrat utama di Amerika Tengah dan Selatan, jagung juga menjadi alternatif sumber pangan di Amerika Serikat. Penduduk di Indonesia seperti Madura dan Nusa Tenggara juga menggunakan jagung sebagai pangan pokok. Selain sebagai sumber karbohidrat, jagung juga ditanam sebagai pakan ternak, diambil minyaknya, dibuat tepung, dan bahan baku industri (Tim Karya Tani Mandiri 2010).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), produksi jagung nasional tahun 2018 mencapai 30.055.623 ton dengan luasan lahan panen seluas 5.734.326 hektar, mengalami kenaikan sebesar 3,91% dibandingkan pada tahun 2017 hanya mencapai produksi jagung nasional sebesar 28.924.015 ton dengan luasan lahan panen seluas 5.533.169 hektar. Kenaikan produksi jagung yang terjadi pada tahun 2018 sangat signifikan. Kenaikan ini terjadi pada beberapa provinsi di Indonesia, sehingga produksi jagung mengalami surplus dan dapat mengekspor ke Filipina dan Malaysia. Hal ini dapat dipertahankan oleh pemerintah dengan mengupayakan peningkatan produksi jagung dengan penggunaan benih bermutu.

Benih bermutu mempunyai pengertian bahwa benih tersebut varietasnya benar dan murni memiliki kelasnya mutu fisiologis dan mutu fisik yang tinggi sesuai dengan mutu standar (Widajati *et al.* 2013). Salah satu upaya untuk mendapatkan benih bermutu dapat melalui serangkaian kegiatan sertifikasi yang dimulai dari pengawasan lapang dan pengujian mutu benih.

Sertifikasi benih adalah salah satu cara pengawasan mutu baik di lapangan maupun di laboratorium untuk menjamin tingkat kemurnian benih dengan pemberian sertifikat dan label atas perbanyakan benih dengan peraturan atau prosedur yang berlaku. Sertifikasi benih juga merupakan kegiatan yang penting dalam usaha meningkatkan pembangunan pertanian khususnya di bidang tanaman pangan, beberapa keutamaan dalam penggunaan benih bersertifikat atau benih berlabel yaitu mendapatkan jaminan mutu, baik mutu fisik (kadar air, kemurnian fisik benih, bersih) maupun mutu fisiologis (daya berkecambah) yang tinggi dan kemurnian genetik (karakter tanaman sesuai dengan jenis varietas yang tertulis). Kegiatan sertifikasi meliputi pemeriksaan dokumen, pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan lapang fase vegetatif, dan pemeriksaan lapang fase berbunga, untuk menjaga mutu benih dilakukan pengujian laboratorium mutu benih hingga pemasangan label pada benih. UPTD BPPMBTP Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu instansi pemerintah yang melaksanakan serangkaian sertifikasi hingga menghasilkan benih bermutu dan berlabel dengan memperhatikan standar yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

## 1.2 Tujuan

Tujuan umum pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu, meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pengawasan mutu benih. Secara khusus, Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberi kesempatan mahasiswa untuk mempelajari prosedur pengawasan benih dilapang dan laboratorium dalam rangka sertifikasi.

## 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tanaman Jagung

Tanaman jagung termasuk dalam keluarga rumput-rumputan dengan spesies *Zea mays* L. Secara umum klasifikasi dan sistematika tanaman jagung sebagai berikut:

Kingdom	: Plantae
Division	: Spermatophyta
Classis	: Monocotyledone
Ordo	: Poales
Familia	: Poaceae/ Gramineae
Genus	: Zea
Spesies	: <i>Zea mays</i> L. (Tjitrosoepomo, 2013).

Tanaman jagung memiliki biji berkeping tunggal dengan sistem perakaran serabut dan akar adventif yang akan muncul pada saat tanaman jagung tumbuh dewasa. Batang jagung terbentuk tegak lurus dengan batang beruas-ruas. Daun dari tanaman jagung bentuknya memanjang dan sejajar dengan ibu tulang daun. Tanaman jagung memiliki bunga betina yang terpisah (diklin) dalam satu tanaman, setiap dari bunga tanaman ini memiliki struktur khas yang biasa disebut floret, dua floret dan dibatasi oleh sepasang glumae. Bunga jantan jagung terdapat pada puncak tanaman. Serbuk sari jagung memiliki warna kuning dengan aroma khas. Bunga betina tanaman jagung tersusun pada tongkol jagung yang tumbuh dari dalam buku diantara batang dan pelepah daun. Tanaman jagung memiliki sejumlah bunga betina namun pada umumnya tanaman ini hanya akan menghasilkan satu tongkol produktif tetapi juga tidak menutup kemungkinan untuk menghasilkan 2 tongkol produktif.

### 2.2 Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih

Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) merupakan institusi pemerintah yang mempunyai peran dalam melaksanakan sebagian tugas pokok Direktorat Jendral Tanaman Pangan pada aspek pembinaan mutu benih untuk melakukan pengawasan dan sertifikasi benih bermutu, bersertifikat, dan berlabel dalam rangka peningkatan produksi pertanian. Tugas dan fungsi BPSB dalam melaksanakan pengawasan dan sertifikasi benih dilaksanakan dalam satuan kerja berbeda, diantaranya satuan kerja penilaian kultivar, satuan kerja sertifikasi benih,